

Propinsi Sumatera Utara.pdf/168



Diekspor dari Wikisource pada 5 November 2024

Halaman ini tervalidasi

Pada tanggal 8 Oktober 1947, oleh Dewan Pertahanan Daerah Atjeh dikeluarkan maklumat mengenai larangan kepada badan-badan pemerintahan yang tidak berhak mengambil hasil-hasil pemerintah, berbunyi sebagai berikut : 1. Kepada Badan-badan Pemerintah , alat-alat perlengkapan Pemerintah, orang-orang yang bertanggung jawab atas sesuatu tjabang pemerintahan, orang-orang partai atau Lasjkar tidak dibolehkan mengambil hasil-hasil kebun Pemerintah, Tambang, Pabean, Kantorpos , dll. diatas nama Pemerintah, djika tidak ada persetujuan terlebih dahulu dari yang berwadajib. 2. Kepada badan-badan Pemerintah, alat-alat perlengkapan Pemerintah, orang-orang yang bertanggung jawab atas sesuatu tjabang pemerintahan, orang-orang partai atau lasjkar tidak dibolehkan berhutang atas nama Pemerintah dan Pemerintah tidak bertanggung djawab atas hutang piutang yang sematjam itu. 3. Kepada kepala-kepala tjabang pemerintahan, Tentera, Polisi, Partaipartai dan lasjkar-lasjkar diminta agar usaha Dewan Pertahanan Daerah ini dapat perhatian dan sokongan sebagai yang diharapkan.

Pada tanggal 13 Oktober 1947 sebuah kapal perang Belanda merek JT I (Hrms Bankert) memasuki pelabuhan Lho' Seumawe dan menembak kedarat dengan peluru meriam 25 menit lamanja. Tongkang-tongkang Tionghoa yang berada dipelabuhan diserobot, dan dengan mempergunakan pistol dipaksa semua yang empunja tongkang supaja memungghah

barang-barang kedalam kapal. Angkatan Perang kita terpaksa bertindak mempertahankan keamanan, dan dalam satu tembakan sadja tepat mengenai belakang kapal, sehingga kapal itu tidak bisa bergerak lagi. Peluru-peluru jang ditembakkan dari laut mengenai pemondokan-pemondokan orang Tionghoa miskin dan mengambil korban 1 orang meninggal, 2 orang luka parah dan 3 orang luka agak enteng. Dikalangan penduduk Indonesia, 1 orang tewas dan banjak hewan ternaknja mati. Djam 19.10 kemudian kapal tersebut baru dapat berandjak perlahan-lahan meninggalkan perairan Lho' Seumawe. Sebelum kedjadian ini, kapal tersebut telah djuga melakukan pengatjauan- pengatjauan diperairan Sigli. Pada tanggal 14 Oktober 1947 pukul 20.15 sebuah kapal perang Belanda dalam djarak 4 kilometer dari pantai melepaskan tembakan meriam 12 kali dekat Kuala Atjeh. Sebentar kemudian kelihatan lagi 2 buah kapal perang lain, melepaskan 3 bunga api keudara. Pagi-pagi kapal tersebut berangkat ke Sabang. Pada tanggal 14 Desember 1947, berlangsung konperensi Mudjahidin seluruh Atjeh untuk me- reorganiseer kembali Barisan tersebut. Pada hari itu djuga berlangsung konperensi kilat Ksatria Pesindo Dipisi Rentjong antara komandan-komandan Resimen seluruh Atjeh. Dalam konperensi diperbintjangkan soal-soal sekeliling pembentukan Tentera Nasional Indonesia.

About this digital edition

This e-book comes from the online library [Wikisource](#)^[1]. This multilingual digital library, built by volunteers, is committed to developing a free accessible collection of publications of every kind: novels, poems, magazines, letters...

We distribute our books for free, starting from works not copyrighted or published under a free license. You are free to use our e-books for any purpose (including commercial exploitation), under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 3.0 Unported](#)^[2] license or, at your choice, those of the [GNU FDL](#)^[3].

Wikisource is constantly looking for new members. During the realization of this book, it's possible that we made some errors. You can report them at [this page](#)^[4].

The following users contributed to this book:

- Jimsbaypam
- Dewiulfah0212

1. [↑ https://wikisource.org](https://wikisource.org)
2. [↑ https://www.creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0](https://www.creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0)
3. [↑ https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html](https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html)
4. [↑ https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium](https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium)